

## ANALISIS INDIKATOR PERSEPSI MAHASISWA PADA KEGUNAAN TEKNOLOGI KEUANGAN

### ANALYSIS OF STUDENT PERCEPTION INDICATORS ON THE USAGE OF FINANCIAL TECHNOLOGY

T.A.A Fahmi, M.N Mukmin, Y.P Hutomo, D.A.Putri  
Program Studi Akuntansi.Fakultas.Ekonomi Universitas.Djuanda.Bogor  
Universitas Sarana Bina Informatika  
[tubagus.ahmad2019@unida.ac.id](mailto:tubagus.ahmad2019@unida.ac.id), [mas.nur.mukmin@unida.ac.id](mailto:mas.nur.mukmin@unida.ac.id),  
[yoyok.priyo.hutomo@unida.ac.id](mailto:yoyok.priyo.hutomo@unida.ac.id)

#### ABSTRACT

*Financial technology makes it easier for people to carry out various financial activities. This study aims to analyze the perceptions of students of the economics faculty on the use of financial technology. This study uses a mixed method with a probability sampling technique processed using the IBM SPSS 26 For Windows application and the NVIVO 12 application. For the data analysis method using thematic analysis and qualitative descriptive analysis. The results of this study have indicators of perceived efficiency in getting a code or indicators in the form of cost-effective, service features, reducing transaction time and service features, perceptions of effectiveness in getting a code or indicators in the form of transaction speed, innovation, and benefits, perceptions of usefulness in improving the performance of getting a code or indicators in the form of experience and service products, and perceptions of usefulness in responding to information needs to obtain codes or indicators in the form of access to information and easy information.*

*Keywords: Financial Technology (Financial Technology), Student Perception, Usefulness Perception Indicators*

#### ABSTRAK

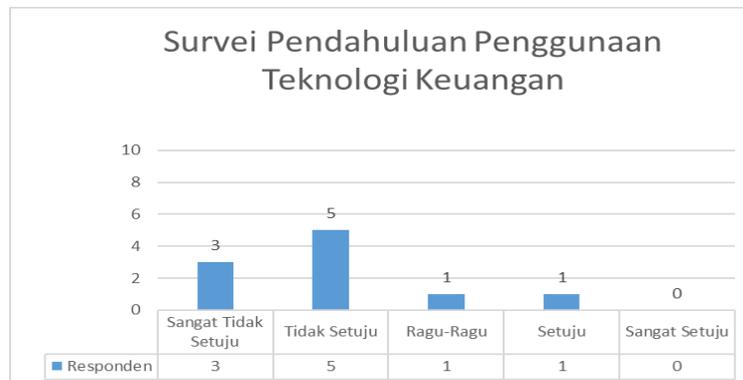
Teknologi keuangan (*Financial Technology*) memudahkan individu dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan. Penelitian bertujuan untuk menganalisa persepsi mahasiswa fakultas ekonomi pada penggunaan teknologi keuangan. Penelitian ini menggunakan mixed method dengan teknik propability sampling diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 For Windows dan aplikasi NVIVO 12. untuk metode analisis data menggunakan analisis tematik dan analisis dekriptif kualitatif. Hasil penelitian ini memiliki indikator persepsi efisiensi mendapatkan sebuah kode atau indikator berupa hemat biaya, fitur layanan, mengurangi waktu transaksi dan fitur layanan, persepsi efektifitas mendapatkan sebuah kode atau indikator berupa kecepatan transaksi, inovasi, dan manfaat, persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja mendapatkan kode atau indikator berupa pengalaman dan produk layanan, dan persepsi kegunaan dalam menjawab kebutuhan Informasi mendapatkan kode atau indikator berupa akses informasi dan mudah informasi.

Kata Kunci: Indikator Persepsi Kegunaan, Persepsi, Teknologi Keuangan (*Financial Technology*),

## PENDAHULUAN

Hasil survei pendahuluan menurut tanggapan mahasiswa tentang indikator proses komunikasi waktu pembelajaran

daring mata kuliah akuntansi dasar adalah berikut:



Sumber: Data Diolah peneliti (2022)

### Gambar 1 Survei Pendahuluan Penggunaan Teknologi Keuangan

Berdasarkan survei pendahuluan pada Gambar 1 yang telah penulis sebariskan dan mendapati bahwa delapan (8) dari sepuluh (10) mahasiswa fakultas ekonomi yang merasa masih belum bisa beradaptasi dengan teknologi keuangan (*financial technology*) karena, masih merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi tersebut. Dari survei pendahuluan tersebut peneliti ingin mencari tahu persepsi para mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda mengapa masih belum bisa beradaptasi dengan teknologi keuangan yang pastinya akan menjamin kemudahan dalam setiap fitur layanan yang diberikan apakah karena mereka belum mengetahui apa itu teknologi keuangan, manfaat apa saja yang diberikan oleh teknologi keuangan, apakah fitur dari layanan teknologi keuangan menyulitkan mahasiswa. Hal ini dikuatkan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mencari tahu tentang perkembangan teknologi

keuangan (*financial technology*) pada kalangan mahasiswa sampai masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri(2020) Hasil penelitian untuk Persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, fitur layanan berpengaruh terhadap minat ovo secara simultan. Penelitian Nurdin (2020) Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan, berpengaruh signifikan pada penggunaan fintech. Pradiza(2020). Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan Financial Tecnology (Fintech) disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Kota Banda Aceh dalam menggunakan sistem informasi Finansial Technology (*Fintech*) adalah sangat baik. Penelitian yang dilakuan oleh Wildan(2019) Hasil penelitian variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, variabel efektifitas, dan variabel risiko juga berpengaruh terhadap minat bertransaksi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, bertujuan

untuk menganalisa bagaimana persepsi mahasiswa fakultas ekonomi terhadap penggunaan teknologi keuangan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *mixed methode*. Menurut Sugiyono(2017), *mixed methodology* adalah metode campuran antara penelitian kualitatif dan kuantitatif pada kegiatan penelitian, lalu akan diperoleh data yang lebih valid, reliabel, komprehensif, dan objektif. Serta penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan analisis tematik. Poerwandari(2009) mengatakan bahwa analisis tematik sebuah proses pengkodean informasi, yang dapat menghasilkan catatan tema, model tema yang kompleks yang berkaitan dengan tema tersebut, secara minimum dapat mendeskripsikan fenomena, dan secara maksimal dapat menginterpretasi fenomena. Keunggulan dari analisis tematik adalah analisis yang fleksibel karena analisis ini tidak tergantung pada teori dan epistemologis.

### **Teknologi Keuangan (Financial Technology)**

Amalia (2016) *Financial Technology* bukan merupakan dari layanan perbankan melainkan model bisnis baru dalam sektor keuangan. *Fintech* merupakan gelombang baru perusahaan yang memberikan model baru seorang individu dalam bertransaksi, seperti membayar, mengirim uang, meminjam, dan menginvestasikan uang mereka. *Fintech* merupakan penggabungan teknologi dan keuangan dimana teknologi dapat berupa otomatisasi dengan mesin atau penggunaan media web untuk mempermudah layanan, saat ini media web menjadi pilihan utama

bagi pelaku industri sektor keuangan. Persepsi Mahasiswa dan Keberhasilan Pembelajaran Akuntansi Dasar Berbasis Digital.

### **Pengertian Persepsi**

Allizamar dkk (2016) Persepsi yaitu sebuah proses individu mengatur dan menafsirkan kesan sensoris mereka dengan memberikan kesan bagi lingkungan mereka bahwa perilaku seseorang seringkali didasari oleh persepsi tentang realita, stimulus di peroleh dari proses pengindraan dunia luar atau dunia nyata, misalnya tentang objek- objek, peristiwa, hubungan-hubungan antar gejala, dan stimulus ini diproses oleh otak.

### **Indikator Persepsi Kegunaan**

Penelitian ini memakai indikator-indikator yang dikemukakan oleh Chuang (2016) yang mengidentifikasi empat indikator dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), alasan digunakannya empat indikator tersebut adalah karena adanya persepsi efisiensi, persepsi efektifitas persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja, dan persepsikegunaan dalam menjawab kebutuhan informasi dapat dijadikan sebagai ukuran. Sebagai suatu layanan teknologi informasi memberikan manfaat yang berbeda terhadap seseorang. Persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja dan persepsi kegunaan dalam menjawab kebutuhan informasi dapat menjadi tolakukur layanan teknologi informasi.

### **METODE**

#### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Ciawi, Kabupaten Bogor beralamat di Jl. Tol

CiawiNo. 1 Pos Ciawi 35 16720 Kab. Bogor dan Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Djuanda Bogor.

### Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana persepsi mahasiswa fakultas ekonomi pada penggunaan teknologi keuangan. Sugiyono( 2017), mixed methodology adalah metode penelitian campuran yang menggabungkan dua metode dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih valid, reliabel, komprehensif, dan objektif.

Lalu metode analisis tematik(*thematic analysis*) Menurut Boyatzis (dalam Braun 2006) analisis tematik adalah sebuah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan tema yang ditemukan dalam sebuah fenomena

### Unit Analisis, Populasi, sampling dan Teknik sampling

#### a. Unit Analisis

Arikinto(2010) unit analisis adalah satuan subjek penelitian dan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Djuanda.

#### b. Populasi

Sugiyono(2017), populasi terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang pilih oleh peneliti untuk analisa dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam peneliti adalah mahasiswa FE Universitas Djuanda Bogor yang digunakan sebagai subyek penelitian.

### Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono(2017), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah probability sampling.

### Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### a. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017), variabel adalah segala sesuatu yang bisa ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi akan hal tersebut lalu ditarik kesimpulannya. variabel dalam penelitian ini persepsi Kegunaan.

#### b. Operasional Variabel

Nazir( 2009), operasional variabel adalah sebuah definisi yang diberikan kepada sesuatu variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel ini:

**Tabel 1 Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Analisis Persepsi Kemudahan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Teknologi keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda)	Persepsi adalah sebuah konsep dasar pada penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan financial technology. Chuang (2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi Efisiensi</li> <li>2. Persepsi efektivitas</li> <li>3. Persepsikegunaan dalam meningkatkan kinerja</li> <li>4. Persepsi kegunaan dalam menjawab kebutuhan informasi</li> </ol>

Sumber: Chuang (2016)

## Metode Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dengan melalui kuesioner yaitu penyebaran daftar pertanyaan kepada responden (mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Djuanda Bogor)

### 2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Kuesioner (Angket) Sugiyono (2018) kuesioner (angket) ialah sekumpulan data yang berupa hasil sari butir pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Penyebaran kuisisioner yang dilakukan oleh peneliti menggunakan media google form yang langsung disebarkan kepada para mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Djuanda Bogor.

### 3. Studi Lapangan (*Field Reseach*)

Arkinto (2010) jika dilihat dari cara menjawabnya kuesioner (angket) dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner Angket terbuka (angket tidak terstruktur) sebuah angket yang di muat dalam pertanyaan yang sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaanya, sedangkan kuesioner (angket) tertutup maksudnya peneliti sudah menyiapkan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami tujuan kuesioner terutup ini adalah untuk memperkuat data untuk menunjang analisis tematik.

## Metode Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Sugiyono (2017), menyatakan instrumeen yang valid yaitu alat ukur untuk mendapatkan data valid, valid

berarti instrumen tersebut dapat digunakan.

### 2. Uji Realibilitas

Sugiono (2017) alat pengukur digunakan oleh orang yang berbeda dalam waktu yang bersamaan.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu beruoa kuisisioner guna mengukur variabel yang diteliti. Sugiyono (2018)

- a. Kuesioner (Angket) Tertutup
- b. Kuesioner (Angket) Terbuka

## Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

- a. Data Reduction (Reduksi Data)
- b. Data Display (Penyajian Data)
- c. Conclusion Drawing/  
Verification

### 2. Analisis Tematik

Poerwandari (2009) *thematic analysis* adalah sebuah metode untuk, menganalisis mengidentifikasi dan melaporkan tema-tema yang terdapat dalam suatu fenomena.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

Sugiono (2017) Hasil perhitungan validitas disebut dengan nilai rhitung yang kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel. Jika Nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Jadi, jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dapat dinyatakan tidak valid.

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Correation	Nilai Rtabel	Status
Persepsi kegunaan	P.1	0,830	0,308	VALID
	P.2	0,896	0,308	VALID
	P.3	0,696	0,308	VALID
	P.4	0,862	0,308	VALID
	P.5	0,711	0,308	VALID
	P.6	0,721	0,308	VALID
	P.7	0,809	0,308	VALID
	P.8	0,814	0,308	VALID
	P.9	0,787	0,308	VALID
	P.10	0,781	0,308	VALID

Sumber: Data SPSS 26 for Windows, 2022

### Uji Reabilitas

Sugiono (2017) alat pengukur digunakan oleh orang yang berbeda dalam waktu yang bersamaan. sebuah kuesioner dinyatakan *reliabel* jika hasil jawaban

seseorang terhadap pertanyaan tetap dari waktu ke waktu. untuk mengetahui bahwa semua variabel dikatakan reliabel, rata-rata nilai *Cronbach Alpha* harus  $\leq$  atau  $\neq 0,6$ .

Tabel 3 Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Rtabel	Status
Persepsi kegunaan	0,781	0,6	Realibel

Sumber: Data SPSS 26 for Windows, 2022

## 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden

Tabel 4 Rekapitulasi Tanggapan Responden

	Item Pertanyaan	N	Score	Rata-Rata	Ket.	
Persepsi Efisiensi	P.1	Teknologi keuangan dapat menghemat waktu dalam proses transaksi	100	445	4,45	Sangat Setuju
	P.2	Teknologi keuangan membuat transaksi lebih efisien dan mudah	100	434	4,34	Sangat Setuju
	P.3	Teknologi keuangan dapat menghemat biaya dalam proses transaksi	100	407	4,07	Setuju
	Rata-Rata indikator			4,29	Setuju	
Persepsi efektifitas	P.4	Dengan teknologi keuangan memungkinkan saya untuk lebih cepat dalam bertransaksi	100	432	4,32	Sangat Setuju
	P.5	Dengan layanan yang tersedia Teknologi keuangan memungkinkan saya lebih mudah dalam melakukan transaksi	100	377	3,77	Setuju
	P.6	Prosedur dalam layanan keuangan lebih memberikan kemudahan dalam aktivitas sehari hari	100	410	4,10	Setuju
	Rata-Rata indikator			4,06	Setuju	
Persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja	P.7	Penggunaan teknologi keuangan dapat memperlancar segala macam transaksi	100	409	4,09	Setuju
	P.8	Dalam kegiatan perbankan. Fitur dari teknologi kuangan meningkatkan kinerja anda dalam beraktivitas	100	400	4,00	Setuju
	Rata-Rata indikator			4,05	Setuju	
Persepsi Kegunaan Dalam Menjawab Kebutuhan Informasi	P.9	Dalam teknologi keuangan dapat berguna untuk mendapatkan setiap informasi dalam bertransaksi	100	410	4,10	Setuju
	P.10	Fitur dalam layanan teknologi keuangan memberikan kemudahan akses informasi dan layanan	100	413	4,13	Setuju
	Rata-Rata indikator			4,12	Setuju	
	Rata-Rata Keseluruhan indikator			4,14	Setuju	

Sumber: Data diolah, 2022

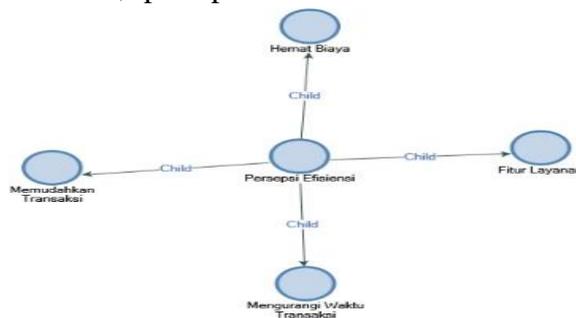
Bisa dilihat bahwa dari responden (mahasiswa) sebanyak 100 orang yang mengisi lalu diteliti bahwa untuk tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi keuangan mendapati nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,14. Hal itu menunjukkan sebagian besar responden menyatakan Sangat Setuju untuk indikator persepsi efisiensi, persepsi efektivitas, persepsi

kegunaan dalam meningkatkan kinerja, dan persepsi kegunaan dalam menjawab keutuhan informasi.

**1. Metode analisis data**

**a. Persepsi Efisiensi**

Hasil analisis dengan menggunakan NVIVO 12 dari 100 responden mahasiswa untuk indikator persepsi efisiensi mendapatkan hasil kode sebagai berikut:



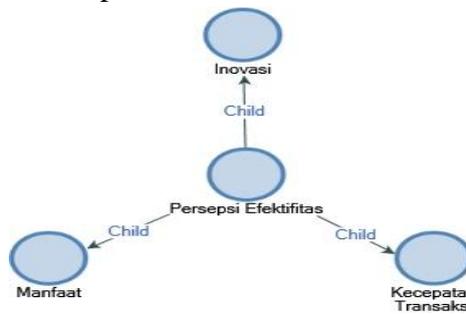
Sumber: Output Pengolahan Data dengan NVIVO 12, 2022

**Gambar 2 Kode-Kode Persepsi Efisiensi**

**b. Persepsi Efektivitas**

Hasil analisis dengan menggunakan NVIVO 12 dari 100 responden

mahasiswa untuk indikator persepsi efisiensi mendapatkan hasil kode sebagai berikut:



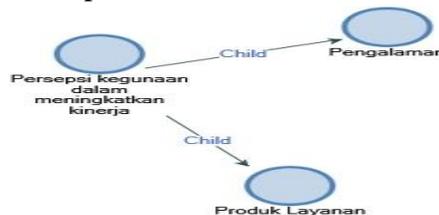
Sumber: Output Pengolahan Data dengan NVIVO 12, 2022

**Gambar 3 Kode-Kode Persepsi Efektivitas**

**c. Persepsi Kegunaan dalam Meningkatkan Kinerja**

Hasil analisis dengan menggunakan NVIVO 12 dari 100 responden

mahasiswa untuk indikator persepsi efisiensi mendapatkan hasil kode sebagai berikut:

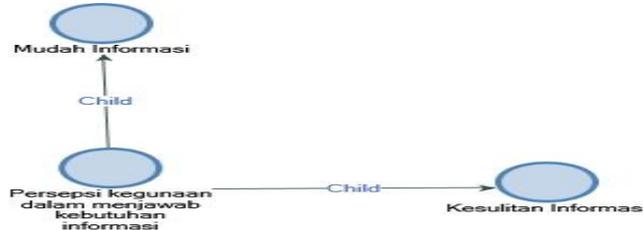


Sumber: Output Pengolahan Data dengan NVIVO 12, 2022

**Gambar 4 Kode-Kode Persepsi Kegunaan Dalam Meningkatkan Kinerja**

**d. Persepsi Kegunaan dalam Mendapatkan Informasi**

Hasil analisis dengan menggunakan NVIVO 12 dari 100 responden

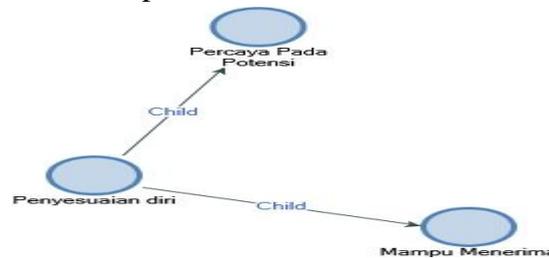


Sumber: Output Pengolahan Data dengan NVIVO 12, 2022

**Gambar 5 Kode-Kode Persepsi Kegunaan Dalam Menjawab Kebutuhan Informasi**

**e. Penyesuaian Diri**

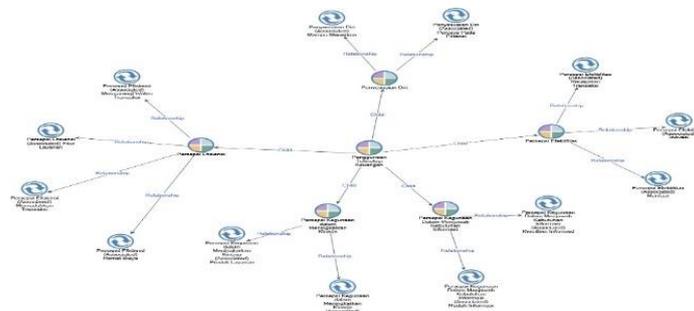
Hasil analisis dengan menggunakan NVIVO 12 dari 100 responden



Sumber: Output Pengolahan Data dengan NVIVO 12, 2022

**Gambar 6 Kode-Kode Penyesuaian Diri**

**PEMBAHASAN**



Sumber: Output Pengolahan Data dengan NVIVO 12, 2022

**Gambar 7 Penggunaan Teknologi Keuangan**

**a. Persepsi Efisiensi**

Persepsi efisiensi merupakan sebuah kepercayaan individu dalam penggunaan suatu teknologi akan memberikan manfaat bagi orang yang menggunakan. untuk layanan yang tersebut rata-rata telah digunakan oleh para mahasiswa fakultas ekonomi, adapun layanan yang biasa dipakai yaitu untuk transfer uang, top up (pulsa, token listrik), belanja

mahasiswa untuk indikator persepsi efisiensi mendapatkan hasil kode sebagai berikut:

mahasiswa untuk indikator persepsi efisiensi mendapatkan hasil kode sebagai berikut:

online yaitu M- Banking, DANA, OVO, SHOPEEPAY, LINK AJA, FLIP dan masih banyak yang lainnya Di dukung oleh angket tertutup pada pernyataan ke dua indikator persepsi efisiensi mendapatkan hasil score rata-rata indikator sebesar 4,29 (Sangat Setuju).

**b. Persepsi Efektifitas**

Persepsi efektifitas merupakan sebuah kepercayaan individu dalam penggunaan

suatu teknologi yang mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya dan menggunakan tanpa di batasi oleh waktu dan tempat. Pada penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa fakultas ekonomi merasakan bahwa inovasi, manfaat layanan, dan kecepatan transaksi dalam penggunaan teknologi keuangan, sehingga untuk hasil pernyataan kuisioner tertutup pada indikator persepsi efektivitas mendapatkan hasil rata-rata indikator sebesar 4,06 (baik).

#### **c. Persepsi Kegunaan dalam Meningkatkan Kinerja**

Persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja sebuah kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi keuangan upaya meningkatkan kinerja seseorang dalam melakukan kegiatan sehingga dapat membantu individu tersebut. Pada penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa fakultas ekonomi merasakan bahwa inovasi, manfaat layanan, dan kecepatan transaksi dalam penggunaan teknologi keuangan, sehingga untuk hasil pernyataan kuisioner tertutup pada indikator persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja mendapatkan hasil rata-rata indikator 4,05 (baik).

#### **d. Persepsi Kegunaan dalam Mendapatkan Informasi**

Persepsi kegunaan dalam menjawab kebutuhan informasi dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan membantu individu dalam memperoleh informasi dengan mudah dan cepat, sehingga penggunaan suatu teknologi dipercaya akan

mendapatkan manfaat untuk seseorang yang memakainya. Pada penelitian ini membuktikan bahwa responden mahasiswa fakultas ekonomi merasakan mudah mendapatkan informasi dan tidak merasa kesulitan dalam mendapatkan informasi dalam penggunaan teknologi keuangan, sehingga untuk hasil pernyataan kuisioner tertutup pada indikator persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja mendapatkan hasil rata-rata indikator sebesar 4,12 (baik).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi penggunaan teknologi keuangan yang berobjek pada mahasiswa fakultas ekonomi di universitas Djuanda Bogor dapat disimpulkan untuk penggunaan teknologi keuangan di lingkungan fakultas ekonomi di universitas Djuanda mendapatkan hasil untuk persepsi penggunaan teknologi keuangan:

- a. Persepsi Efisiensi: respon mahasiswa pada persepsi efisiensi sangat baik dengan kode khusus berupa hemat biaya, fitur layanan, mengurangi waktu transaksi dan fitur layanan,
- b. Persepsi Efektivitas: respon mahasiswa pada persepsi Efektivitas baik dengan kode khusus yaitu, kecepatan transaksi, inovasi, dan manfaat
- c. Persepsi Kegunaan dalam Meningkatkan Kinerja: respon mahasiswa pada persepsi kegunaan dalam meningkatkan kinerja baik dengan mendapatkan kode khusus yaitu, pengalaman dan produk layanan.

- d. Persepsi Penggunaan dalam Menjawab Kebutuhan Informasi: respon mahasiswa pada persepsi penggunaan dalam menjawab kebutuhan informasi baik kode khusus yaitu, akses informasi dan mudah informasi.

### Saran

Setelah melakukan penelitian yang bertemakan tentang analisis persepsi mahasiswa tentang penggunaan teknologi keuangan studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi di universitas djuanda penulis ingin memberikan saran yaitu,

- a. Untuk penerapat teknologi keuangan sudah ada yaitu dengan Virtual Account (VA) untuk pembayaran spp tapi untuk pengimplementasian para mahasiswa bingung dan ragu terhadap teknologi tersebut sehingga keinginan untuk menggunakan kode khusus atau Virtual Account (VA) kurang efektif dan masih terjadi antrian di Biro administrasi dan keuangan (BAKUA). Diharapkan agar menambah beberapa layanan dari teknologi keuangan seperti Mobile Banking, E-wallet dan aplikasi lainnya lalu mensosialisasikan secara langsung kepada mahasiswa baik itu berupa pertemuan melalui Zoom meeting, Gmeet atau dengan membuat sebuah video tutorial agar dapat di pahami oleh mahasiswa.
- b. Untuk mahasiswa diharapkan agar memahami kelebihan, kekurangan serta manfaat teknologi keuangan terkhususnya Virtual Account (VA) yang telah diterapkan di Universitas

Djuanda Bogor yang dipergunakan sebagai layanan untuk membayar SPP agar bisa merasakan kemudahan-kemudahan yang di berikan oleh teknologi keuangan terhadap pelaksanaan pembiayaan yang ada di universitas Djuanda Bogor.

- c. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis kuantitatif statistik dengan menguji indikator yang telah di uraikan pada penelitian ini dan untuk objek pada penelitian saat ini hanya mahasiswa fakultas ekonomi sehingga ini bisa dijadikan dasar penguat dan di harapkan untuk objek penelitiannya di perluas ke seluruh mahasiswa disetiap fakultas yang ada di Universitas Djuanda Bogor.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar & Nasbahry Couto. (2016). **Psikologi Persepsi dan Desain Informasi**. Yogyakarta:Media Akademi
- Amalia, Fitri. 2016. *Buku fintech: buku teknologi keuangan untuk Investor, entrepreneurs dan visionaries*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/23554> diakses pada 11 - februari-2022 pukul 19.16.WIB
- Arkinto, S. (2010). **Prosedur Penelitiann Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta:Rineka Cipta.
- Braun, Virginia & Clarke, Victoria. 2006. **Using Thematic Analysis in Psychology**. Qualitative Research in Psychology.

- Chuang, Li-Min. (2016). *The Adoption of Fintech Service: TAM perspective*. Taiwan: International Journal of Management and Administrative Sciences. <https://www.ijitee.org/wp-content/uploads/papers/v8i10/J90740881019.pdf> diakses pada 22 -februari-2022 pukul 15.06.WIB
- Pradiza Dea Anzel. 2020. *Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech) Pada Masyarakat Kota Banda Aceh*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16255/> diakses pada 22 -februari-2022 pukul 15.45.WIB
- Nazir, M. (2009). **Metode Penelitian**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli (2020). *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*. Vol. 2 No. 2 Tahun 2020 <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/32> diakses pada 20-februari-2022 Pukul 10.05.WIB
- Poerwandari, K. (2009). **Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Prilaku Manusia (Edisi Ke-3 ed.)**. Depok: Lembaga Pengembangan Saran Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Syafitri (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Aplikasi Ovo (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Upgris Angkatan 2016-2019)*. ISSN. 2720-9687 <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/13097> diakses pada 15-Januari-2022 Pukul 20.24.WIB
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). **Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)**. Bandung: CV Alfabeta.
- Muhammad Wildan. 2019. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Riisiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Pada Mahaasiswa S1 Febi Uin Walisongo Semaarang Angkatan 2014-2018)* <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9646/> diakses pada 22-februari 2022 Pukul-14.03.WIB